

Sosialisasi Pengembangan Bisnis Bengkel Las Bagi Siswa SMK Swasta Mandiri Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang

Ronald Naibaho¹, Andi Saputra Nasution², Daniel Haposan Harahap³

^{1,2,3}Akademi Teknik Deli Serdang

Email : ronaldnaibaho1970@gmail.com

ABSTRAK

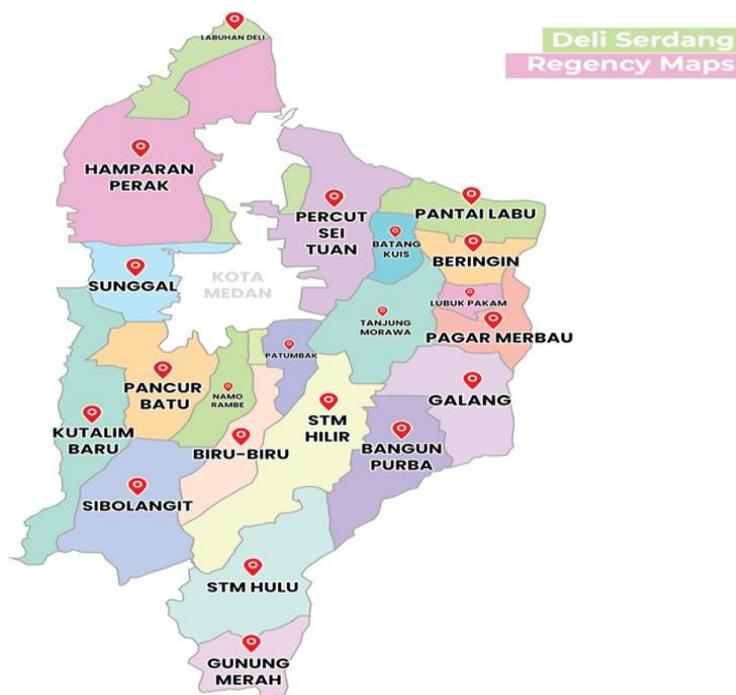
Salah satu usaha yang bisa dijadikan pilihan adalah usaha bengkel las. Walaupun belum begitu diminati atau terkenal di kalangan masyarakat, namun bisnis ini mempunyai prospek yang cerah. Di dalamnya pun menawarkan keuntungan yang cukup menggiurkan. Lebih menariknya lagi, bisnis ini termasuk usaha rumahan, yang artinya memerlukan modal minim dan tidak perlu sewa tempat. Namun, rumah tersebut harus mencukupi juga, seperti mempunyai halaman yang luas ataupun garasi yang tidak lagi digunakan. Pengabdian ini dilaksanakan kepada 40 siswa kelas 11 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Mandiri Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang yakni mensosialisasikan Pengembangan Bisnis Bengkel Las oleh Tim Program Studi Teknik Mesin Akademi Teknik Deli Serdang. Adapun tujuan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah untuk memotivasi dan melakukan sosialisasi bidang enterpreunership atau dunia usaha ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) swasta Mandiri Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli serdang. Sehingga Siswa maupun lulusan SMK swasta Mandiri Percut Sei Tuan memiliki informasi yang benar dan termotivasi untuk memilih usaha bengkel las sebagai pilihan usaha. Selain karena modal minim, pangsa pasar luas dan keuntungan besar. Potensi keuntungan yang bisa didapatkan dari usaha las sangat besar karena banyak produk las yang dibutuhkan. Dari sosialisasi dan motivasi diperoleh bahwa 100 % siswa sangat paham terhadap materi yang disosialisasikan. Dari angket yang disebar ada sebanyak 20 siswa (50 %) yang berminat menekuni bisnis bengkel las, siswa yang berkeinginan/cita-cita dengan bisnis lain 5 siswa (12,5 %), siswa yang memilih untuk studi lanjut 15 siswa (37,5 %) dari keseluruhan siswa yang mengikuti pengabdian kepada masyarakat (PKM).

Kata kunci : Pilihan Usaha, Bengkel Las dan Pangsa Pasar

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Deli Serdang merupakan kabupaten yang dikenal sebagai salah satu daerah dari 33 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, yang terletak di kawasan Pantai Timur Sumatera Utara. Kabupaten Deli Serdang merupakan pusat pendidikan, jasa, perekonomian dan perindustrian. Selain itu, Kabupaten Deli Serdang juga merupakan salah satu daerah atau Kawasan industri di Provinsi Sumatera Utara yang memiliki tingkat aktivitas atau pergerakan yang cukup tinggi dengan penyerapan tenaga kerja yang besar. Kabupaten Deli Serdang juga terkoneksi dengan Bandar Udara, Stasiun Kereta Api, dan Terminal yang memudahkan pergerakan dari atau menuju Kabupaten Deli Serdang. Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki luas wilayah yang cukup besar, yaitu 2.497,72 km² dengan jumlah penduduk pada tahun 2025 sebesar 2.078.046 jiwa. Kabupaten Deli Serdang terbagi menjadi 22 Kecamatan dan

dan 394 Desa/Kelurahan Definitif.



Gambar 1. Peta wilayah Kabupaten Deli Serdang

Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Deli Serdang baik negeri dan swasta cukup banyak. Ada 125 Sekolah Menengah Kejuruan baik negeri maupun swasta di seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Deli Serdang. Sehingga program pemerintah yang menggenjot pendidikan vokasi sangat relevan dengan sosialisasi ATDS kepada siswa kelas 11 SMK Mandiri Percut Sei Tuan - Kabupaten Deli Serdang. Program pengabdian ini memberikan informasi dan motivasi kepada siswa tentang prospek bisnis bengkel las. Pemerintah sangat memberikan perhatian bagi pelaku usaha muda khususnya UMKM. Sepanjang Siswa-siswa kelas 11 memiliki kemauan dan keinginan yang kuat untuk membuka usaha maka setelah tamat akan terbuka peluang dan kesempatan. Baik itu dari pemerintah daerah dan dunia perbankan.

Dengan sosialisasi pengembangan bisnis bengkel las ini, maka beberapa hal yang menjadi sorotan siswa kelas 11 adalah mengenai modal pembiayaan usaha, teknik promosi/pemasaran atau mencari peluang dan skill. Jangan sampai usaha yang sudah dibuka tetapi tidak mendapatkan peluang usaha dan tidak memperoleh pekerjaan. Oleh karenanya perlu tahapan-tahapan seperti pedoman untuk diikuti oleh siswa kelas 11 nantinya jika sudah tamat untuk memulai usaha dan menjalankannya. Dengan informasi yang jelas tentang pengembangan bisnis bengkel las, mindset sebagai pelaku usaha dan tekad yang bulat maka diharapkan siswa kelas 11 semakin termotivasi untuk menjadi pelaku usaha dan membuka lapangan kerja baru, setelah tamat.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Tim Dosen ATDS program studi Teknik Mesin yang merupakan salah satu tugas dari tri darma perguruan tinggi yakni bidang pengabdian kepada masyarakat (PKM). Pengabdian kepada masyarakat ini secara khusus dilaksanakan dan ditujukan kepada siswa kelas 11 SMK Swasta Mandiri Percut

Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Dimana Kampus ATDS adalah kampus yang terletak di Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang sehingga menjadi sebuah tanggungjawab moral bagi Kampus ATDS untuk memberikan perhatian melalui pengabdian dan sekaligus bagian dari Konsep Pemerintah/Kemendikbudristek dengan program Sainstek Berdampak. Kegiatan ini dilakukan dengan metode kuliah/belajar secara tatap muka dan dialog /tanya jawab.



Gambar 2. Dokumentasi sosialisasi pengembangan bisnis bengkel las di SMK Swasta Mandiri Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.



Gambar 3. Siswa SMK Swasta Mandiri Percut Sei Tuan Deli serdang dan Tim PKM ATDS



Gambar 4. Siswa SMK Swasta Mandiri dan Tim ATDS berfoto setelah acara sosialisasi selesai

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan kepada 40 siswa kelas 11 SMK Swasta Mandiri Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Setelah dilakukan pemaparan materi tentang Pengembangan Bisnis Bengkel Las dan dilakukan dialog/diskusi dengan siswa maka diperoleh hasil dan pembahasan sebagai berikut :

Tabel 1. Rekapitulasi siswa tentang pemahaman terhadap materi sosialisasi

No.	Klasifikasi Siswa	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Sangat Memahami	40	100 %
2.	Tidak Memahami	0	0 %
	Total	40	100%

Tabel 2. Rekapitulasi siswa tentang keinginan/cita-cita

No.	Keinginan/Cita-cita	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Kuliah	15	37,5 %
2.	Bisnis Bengkel Las	20	50 %
3.	Bisnis Lain	5	12,5 %
4.	Belum Ada Pilihan	0	-
	Total	60	100%

Tabel 3. Rekapitulasi siswa untuk studi lanjut

No.	Jenjang Studi	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Kuliah S1	5	33,3 %
2.	Kuliah D3 (Vokasi)	5	33,3 %
3.	Kursus Kompetensi	5	33,3 %
4.	Belum Ada Pilihan	0	-
	Total	15	100%

4. KESIMPULAN

Dari pelaksanaan Pengabdian ini, berdasarkan pemaparan materi dan hasil diskusi/diaog dengan siawa dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

- a. Para Siswa SMK Swasta Mandiri Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang memiliki pemahaman yang mantap tentang pengembangan bisnis bengkel las.
- b. Para Siswa SMK Swasta Mandiri Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang butuh pendampingan dari Tim Dosen ATDS/ Konsultan agar Siswa setelah tamat memiliki motivasi yang kuat untuk membuka bisnis bengkel las.
- c. Para Siswa SMK Swasta Mandiri Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Kabupaten Deli Serdang membutuhkan sosialisasi lebih lanjut dari ATDS maupun dari pihak pemerintah.
- d. Para Siswa SMK Swasta Mandiri Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang yang ingin membuka bengkel las menyadari bahwa dunia usaha akan menaikkan taraf kesejahteraan memutus rantai kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Deli Serdang Dalam Angka, 2025, BPS.
2. Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara Bidang SMK, 2023
3. Erus Rusdiana, Tips Sukses Menjalankan Bisnis Bengkel Las, <http://bukuwarung.com>
4. Kurniawan Susanta, Khusni Syaiqu, Dasar- Dasar Teknik Penegelasan Dan Fabrikasi Logam, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia, 2023